

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan suatu penelitian memerlukan desain penelitian. Desain penelitian adalah suatu strategi yang berupa metode dan pendekatan yang dipilih dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Dr. Ramdhan, 2021, hlm. 1). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan perhitungan proyeksi.

Menurut Ronny Kountur (2003, hlm. 104), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelasmungkin tanpa ada perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu gambaran yang sistematis, factual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Karena itu metode deskriptif juga bersifat evaluatif untuk melihat perkembangan secara periodik dari suatu sistem yang sedang berjalan (Nasution, 2008, hlm. 9).

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur, hubungan, dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Arikunto (2013), penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif dianggap sesuai, karena data yang dikumpulkan sebagai data dasar berupa angka guru saat ini, dan hasilnya pun berupa jumlah kebutuhan guru dalam lima tahun yang akan mendatang. Dengan kata lain metode ini diharapkan diperoleh data yang sebenarnya beberapa tahun yang lalu dan saat ini untuk selanjutnya diestimasi/diperkirakan kecendrungan untuk beberapa tahun yang akan datang khususnya untuk tahun 2023 sampai pada tahun 2027.

Hasil analisis terhadap seluruh data dan permasalahan yang dibahas, diharapkan akan menggambarkan proses pendistribusian tenaga pendidik serta

proyeksi jumlah tenaga pendidik yang dibutuhkan pada suatu daerah khususnya di kecamatan Binong, Kabupaten pada beberapa tahun yang akan datang.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu lokasi dimana peneliti akan melakukan penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian tersebut untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun tempat penelitian yang digunakan sebagai unit analisis kebutuhan kebutuhan guru Sekolah Dasar Negeri berlokasi di Kecamatan Binong, Kabupaten Subang.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan sama halnya dengan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Arikunto, 2005, hlm. 116). Partisipan menjelaskan pihak yang terlibat dalam penelitian. Berdasarkan definisi di atas, maka partisipan dalam penelitian ini adalah Koordinator Wilayah dan Staff Dinas Pendidikan Kecamatan Binong.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah guru kelas, guru agama, dan guru penjaskes Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Binong, Kabupaten Subang.

3.5 Definisi Operasional

Arifin (2009, hlm. 90) mengemukakan bahwa analisis kebutuhan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan skala pemecahannya.

Adapun kebutuhan tenaga guru (teacher demand) menurut Fakry Gaffar (1987, hlm. 77) adalah tuntutan pemakai jasa professional guru untuk memberikan pelayanan pendidikan terhadap anak didik pada lembaga pendidikan pemakai jasa guru itu.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis kebutuhan guru adalah upaya yang dilakukan dalam mengidentifikasi kebutuhan guru, baik berapa jumlah (kuantitas) dan kualifikasi (kualitas). Peneliti mencoba meneliti mengenai analisis kebutuhan guru Sekolah Dasar Negeri dengan memproyeksikan jumlah kebutuhan guru Sekolah Dasar Negeri dalam periode 5 tahun mendatang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat proses pengumpulan data, teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang digunakan untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan studi dokumentasi dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga dapat diperoleh informasi yang objektif. Data tersebut dapat bersumber dari buku-buku, laporan, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah terkait keadaan siswa, sekolah, dan guru.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari para pihak terkait, termasuk pemangku kebijakan. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang pengalaman atau proses yang dilakukan oleh seseorang dan untuk mengumpulkan data serta mengklarifikasi terhadap data atau informasi yang tersedia. Pada saat melakukan wawancara, peneliti harus mencatat transkrip isi dari wawancara sesuai informasi penting dari hasil wawancara tersebut. Adapun wawancara dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Binong.

3.7 Kisi – Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian merupakan panduan penggalian data yang telah disusun untuk dijadikan pedoman penelitian dalam proses pengumpulan data di lapangan.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penelitian

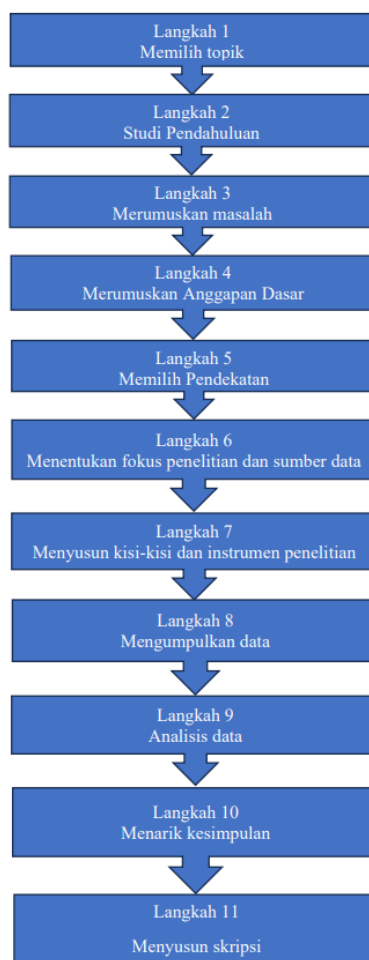
| Fokus Penelitian | Dimensi | Indikator | Data yang dikumpulkan | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data |
|--|---|-------------------------|--|---------------------------------|--|
| Analisis Kebutuhan Guru Sekolah Dasar Negeri | Perhitungan proyeksi siswa (Metode Kohort) | Proyeksi peserta didik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Data jumlah total siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Binong 5 tahun terakhir. 2. Data jumlah siswa baru di Kecamatan Binong 5 tahun terakhir. 3. Data jumlah siswa perkelas di Kecamatan Binong 5 tahun terakhir. 4. Data jumlah siswa mutasi di Kecamatan Binong 5 tahun terakhir. 5. Data jumlah siswa lulus di Kecamatan Binong 5 tahun terakhir. | Studi Dokumentasi dan Wawancara | Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Binong. |
| | Perhitungan proyeksi guru berdasarkan Peraturan Juknis Bersama 5 Menteri tahun 2011 | Proyeksi kebutuhan guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Data jumlah rombongan belajar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Binong tahun 2022/2023. 2. Data jumlah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Binong 5 tahun terakhir. 3. Data jumlah guru Sekolah Dasar Negeri yang akan pensiun di Kecamatan Binong 5 tahun kedepan. | Studi Dokumentasi dan Wawancara | Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Binong. |

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Langkah dalam penelitian ini diadopsi dan dimodifikasi dari buku Prosedur Penelitian karangan Suharsimi Arikunto (2014, hlm. 62). Langkah yang tergambar dirumuskan dalam 3 tahapan berdasarkan pendekatan praktik, yaitu :

1. Tahapan awal merupakan penyusunan rancangan penelitian. Tahapan ini terdiri dari langkah 1-7.
2. Tahapan kedua merupakan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari langkah 8-10.
3. Tahapan terakhir adalah penyusunan laporan penelitian skripsi yang disebutkan pada langkah 11.

Tahapan tersebut dirumuskan dalam bagan yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.9 Analisis Data

Analisis data dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran, dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Analisis data juga dapat dimaknai sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah, dan mengolahnya ke dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna (Saleh, S., 2017, hlm. 74). Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

A. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan dari data-data yang diperoleh di lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat merubahnya ke dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan inilah yang akan dianalisis hingga manunjukkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Dengan begitu data yang direduksi akan dapat menggambarkan dengan jelas fenomena yang diteliti sehingga lebih mudah bagi peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

B. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data akan dilakukan dengan menampilkannya dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan adanya penyajian data maka diharapkan bahwa pembaca dapat memahami apa yang terjadi dalam penelitian yang dilakukan.

C. Conclusion Draawing (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hal ini dilakukan karena kesimpulan awal bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila penelitian telah dijalankan dan ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik proyeksi dengan metode kohort siswa dan perhitungan berdasarkan Juknis Peraturan Bersama 5 Menteri tentang Penataan dan Pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil tahun 2011. Analisis data ini bertujuan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis

kebutuhan guru Sekolah Dasar Negeri. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Menghitung Proyeksi Arus Siswa

Rumus untuk menghitung angka pertumbuhan siswa tingkat I adalah:

$$\mathbf{ATS_n = \frac{S_n - S_{n-1}}{S_{n-1}} \times 100 \dots\dots\dots(3.1)}$$

Keterangan :

ATS_n : Angka pertumbuhan siswa tahun n

S_n : Siswa tahun n

S_{n-1} : siswa tahun n-1

Rumus untuk menghitung naik tingkat adalah:

$$\mathbf{ANII_{t+1} = SII_{t+1} : SI_t \times 100 \dots\dots\dots(3.2)}$$

Keterangan :

ANII_{t+1} : angka naik tingkat II tahun t

SII_{t+1} : siswa tingkat II tahun t+1

SI_t : siswa tingkat I tahun t

$$\mathbf{ANIII_{t+1} = SIII_{t+1} : SII_t \times 100 \dots\dots\dots(3.3)}$$

Keterangan:

ANIII_{t+1} : angka naik tingkat III tahun t

SIII_{t+1} : siswa tingkat III tahun t+1

SII_t : siswa tingkat II tahun t

$$\mathbf{ANIV_{t+1} = SIV_{+1} / SIII_t \times 100 \dots\dots\dots(3.4)}$$

Keterangan:

ANIV_{t+1} : angka naik tingkat IV tahun t

SIV_{t+1} : siswa tingkat IV tahun t+1

SIII_t : siswa tingkat III tahun t

$$\mathbf{ANV_{t+1} = SV_{+1} / SIV_t \times 100 \dots\dots\dots(3.5)}$$

Keterangan:

ANV_{t+1} : angka naik tingkat V tahun t

SV_{t+1} : siswa tingkat V tahun t+1

SIV_t : siswa tingkat IV tahun t

$$ANVI_{t+1} = SVI_{t+1} / SV_t \times 100 \dots\dots\dots(3.6)$$

Keterangan:

$ANVI_{t+1}$: angka naik tingkat VI tahun t

SVI_{t+1} : siswa tingkat VI tahun t+1

SV_t : siswa tingkat V tahun t

Rumus untuk menghitung angka lulusan adalah:

$$AL_{t+1} = Lt+1 : SIII_t \times 100 \dots\dots\dots(3.7)$$

Keterangan:

AL_{t+1} : angka lulusan tahun t+1

L_{t+1} : lulusan tahun t+1

$SIII_t$: siswa tingkat III tahun t

2. Menghitung Proyeksi Rombongan Belajar

Rumus untuk menghitung jumlah rombongan belajar menggunakan rumus berikut.

$$\text{Jumlah Rombongan belajar} = \frac{\text{Jumlah seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa satu rombel}} \dots\dots\dots(3.8)$$

3. Menghitung Guru Pensiun

Rumus untuk mengetahui tahun pensiun seorang guru menurut Suryadi (2005, hlm. 92) yaitu:

$$TP = TL + 60 \dots\dots\dots(3.9)$$

Keterangan :

TP: Tahun Pensiun

TL: Tahun Lahir

60 : Konstanta untuk usia masa pensiun

4. Menghitung Proyeksi Guru Kelas

Rumus perhitungan jumlah kebutuhan guru kelas adalah :

$$KGK = \sum K \times 1 \text{ Guru} \dots\dots\dots(3.10)$$

Keterangan :

KGK = Kebutuhan Guru Kelas
 $\sum K$ = Jumlah Kelas

5. Menghitung Proyeksi Guru Agama, dan Guru PJOK

Rumus penghitungan jumlah guru agama dan penjaskes sebagai berikut:

$$KGAP = \frac{JTM}{24} = \sum_{i=1}^7 (MP_i \times \sum K_i) \dots\dots\dots(3.11)$$

Keterangan :

KGK = Kebutuhan Guru Kelas
 JTM = Jumlah Jam Tatap Muka Perminggu
 $\sum K$ = Jumlah Kelas
 KGA/P = Kebutuhan Guru Agama/Penjaskes
 MP = Alokasi jam Mata Pelajaran Perminggu pada mata pelajaran agama/penjaskes di satu tingkat
 24 = Jam wajib mengajar Perminggu
 1,2,3,4,5 dan 6 = Tingkat 1,2,3,4,5 dan 6.

6. Menghitung Kekurangan dan Kelebihan Guru

Menurut Muhammad Fakry Gaffar (1987, hlm. 82) yaitu sebagai berikut :

$$KG = KGT - (GA - GP/GK/GS) \dots\dots\dots(3.12)$$

Keterangan :

KG : Kekurangan guru
 KGT : Kebutuhan guru total
 GA : Guru yang ada
 GP : Guru yang akan pensiun
 GK : Guru yang karena sesuatu alasan akan keluar
 GS : Guru yang karena belum *fully qualified* akan meneruskan pelajaran.